VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kelas kesesuaian lahan aktual didapatkan untuk tanaman jagung yaitu S3-r,n,f,e dimana artinya faktor penghambat berupa media perakaran, hara tersedia, retensi hara dengan tingkat unit S3r-1,r-2; n-1; f-1; e-1,e-2, sedangkan sub kelas untuk tanaman ubi kayu yaitu S3-r,n,e dimana artinya faktor penghambat media perakaran, hara tersedia dan tingkat bahaya erosi dengan tingkat unit S3r-1, r-3; n-1,n-2; e-1,e-2.
2. Penambahan bahan organik dapat memperbaiki porositas tanah yang cepat karena mempunyai daya simpan air yang cukup dalam tanah, serta menambah kemampuan kandungan unsur hara dalam tanah. Untuk usaha konservasi lahan perlu dilakukan dalam mengurangi tingkat laju erosi yang tinggi dengan upaya penanaman sejajar kontur atau penanaman penutup tanah, pembuatan guludan dan teras berdasarkan garis kontur.

B. Saran

1. Perlu dilakukan usaha perbaikan sistem drainase dan konservasi lahan, agar dapat digunakan untuk budidaya tanaman jagung dan ubi kayu dengan hasil yang optimal.
2. Pembuatan teras bangku perlu dilakukan untuk memperlambat aliran permukaan dan meningkatkan laju infiltrasi air ke dalam tanah.